

## INTISARI

Diare ialah peningkatan pengeluaran tinja dengan konsentrasi lebih cair atau lebih lunak dari biasanya, dan dapat terjadi paling sedikit 3 kali dalam 24 jam. Kasus diare masih menjadi kasus terbanyak pada anak di Indonesia. Profil penyakit pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sendiri menunjukkan bahwa penyakit diare termasuk dalam 10 besar penyakit dengan prevalensi yang meningkat setiap tahunnya, terutama pada anak dan balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan rasionalitas terapi antibiotik dan lama rawat inap pada pasien terdiagnosa diare di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2016.

Jenis penelitian ini bersifat observasional (non eksperimental) dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Analisa data menggunakan menggunakan SPSS *Chi square*. Pengambilan data diambil di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Pasien yang menderita penyakit diare di Instalasi Rawat Inap pada periode 2016 adalah sebanyak 261 pasien. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebesar 72 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerasionalan penggunaan antibiotik dan lama rawat inap tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat 94,4%, tepat pasien sebesar 100%, tepat dosis sebesar 91,67% serta waspada efek samping obat dalam rekam medik dari semua pasien tidak terdapat pelaporan.

Terdapat hubungan kerasionalan terapi antibiotik terhadap lama rawat inap pada pasien diare pada usia 1-12 tahun di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode 2016. Evaluasi penggunaan antibiotik belum dapat dikatakan rasional dengan presentase sebesar 58,33%.

**Kata kunci** : diare pada anak, rasionalitas terapi antibiotik, lama rawat inap diare